

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif yang mana tujuannya untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada secara mendalam dari permasalahan yang diangkat dan lebih fokus lagi dalam memahami seseorang, kelompok, dan suatu kejadian biasanya berakar pada filsafat postpositivisme.⁴⁴

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor kualitatif adalah penelitian yang memperoleh hasil data deskripsi dengan bentuk kata-kata tertulis dan lisan dari seseorang yang dipilih untuk diteliti perilakunya.⁴⁵ Menurut Sukmadinata deskriptif merupakan penelitian dasar yang fungsinya menjelaskan suatu fenomena berdasarkan kenyataan dan pendapat manusia.⁴⁶ Tujuan pendekatan kualitatif agar dapat menjelaskan dengan rinci dan mendalam tentang masalah yang ingin diteliti dengan memahami seseorang, kelompok dan suatu peristiwa.⁴⁷

⁴⁴ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, Ed. 2 (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁴⁵ Eka Fitri Andriyanti, “Urgensitas Implementasi Restorative Justice Dalam Hukum Pidana Indonesia,” *Jurnal Education and Development* 8, no. 4 (2020): 326–31, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2042447>.

⁴⁶ Anggy Giri Prawiyogi et al., “Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (January 30, 2021): 446–52, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.

⁴⁷ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*.

Pada penelitian ini peneliti memakai jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan dan menggali lebih dalam tentang pemanfaatan karya sastra sebagai media pengembangan literasi siswa di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di lingkungan sekolah khususnya didalam perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin yang beralamat di jalan Pramuka RT. 20 No. 28, Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70653. Letak perpustakaan terlihat ketika sudah memasuki ke dalam halaman sekolah berseberangan dengan kantor PTSP. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 25 Agustus-25 Oktober 2025.

Lokasi ini dipilih peneliti karena masalah yang diangkat peneliti sesuai dengan kondisi yang terjadi pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, karena semakin tahun perpustakaan di MAN 2 semakin meningkat baik dari segi fasilitas maupun koleksinya, jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan juga banyak artinya siswa sangat memanfaatkan perpustakaan dengan baik terutama pada koleksi yang tersedia di perpustakaan khususnya karya sastra.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam memberikan informasi yang erat kaitannya dengan masalah penelitian yang akan di teliti. Pada penelitian kualitatif partisipan biasa disebut dengan

informan yang tugasnya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti melalui wawancara agar peneliti memperoleh informasi sesuai dengan tujuan dari penelitian.

Berdasarkan fokus penelitian subjek pada penelitian ini adalah kepala perpustakaan, pustakawan, dan pemustaka MAN 2 Kota Banjarmasin. Dalam penelitian ini diperlukan sampel berdasarkan dari subjek yang dipilih. Peneliti akan melakukan wawancara terhadap subjek yang dipilih. Teknik yang digunakan peneliti untuk pengambilan sampel adalah dengan teknik *non probability sampling* yang pengambilan sampelnya tidak ada memberi kesempatan atau peluang yang sama untuk setiap subjek yang dipilih menjadi sampel, dan peneliti menggunakan *non probability sampling* yang berjenis *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan subjek yang dipilih harus memiliki kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti.⁴⁸ Sehingga subjek tersebut dapat menjadi sampel bagi peneliti.

Pada penelitian ini sumber informasinya adalah kepala perpustakaan, pustakawan, dan siswa MAN 2 Kota Banjarmasin yang sering berkunjung ke perpustakaan, kemudian memanfaatkan koleksi sastra yang ada di perpustakaan. Peneliti menentukan kriteria yang dapat dijadikan subjek dalam penelitian yang mana kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

⁴⁸ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, Ed. 2 (Bandung: Alfabeta, 2019).

2. Siswa yang sering memanfaatkan koleksi sastra di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.
3. Siswa yang sering menjadi juara pada lomba karya sastra.

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan pengamatan dengan waktu yang ditentukan sebelum menetapkan subjek atau sumber informasi yang sesuai dengan kriteria yang akan ditetapkan. Sumber informasi yang diambil peneliti berjumlah 4 orang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Sumber informasi tersebut adalah 2 orang siswa MAN 2 Kota Banjarmasin, 1 kepala perpustakaan, dan 1 orang pustakawan.

Objek dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Karya Sastra Sebagai Media Pengembangan Literasi Siswa di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Terdiri dari seringnya siswa memanfaatkan perpustakaan dari fasilitas dan koleksinya terutama koleksi karya sastra jenis novel yaitu dengan membaca, meminjam, menulis, dan belajar di dalam perpustakaan tersebut yang erat kaitannya dengan literasi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan dari fakta yang dikumpulkan kemudian dianalisis sampai bisa digunakan untuk referensi. Data adalah hasil mentah yang didapatkan oleh peneliti dari hasil penelitiannya berupa fakta beserta keterangan yang bisa digunakan sebagai bahan untuk menganalisis. Data fungsinya sebagai bukti untuk peneliti serta sebagai petunjuk untuk

memecahkan masalah yang ingin diteliti. Data bentuknya berupa tulisan, catatan, rekaman yang ditulis, sesuatu yang dilihat, sesuatu yang dialami serta dipikirkan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data. Data yang akan diperlukan pada penelitian ini adalah informasi yang berhubungan dengan objek dan fokus penelitian yang akan diteliti, yaitu pemanfaatan karya sastra sebagai media pengembangan literasi siswa di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Adapun dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer berupa data yang dihasilkan oleh peneliti melalui objek yang menjadi target melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁹ Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a. Observasi dan wawancara kepada kepala perpustakaan, pustakawan, dan pemustaka di MAN 2 Kota Banjarmasin mengenai pemanfaatan karya sastra.
- b. Pemanfaatan karya sastra di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin dan keterkaitannya dengan pengembangan literasi.
- c. Dokumentasi data statistik pengembangan literasi siswa dari pemanfaatan karya sastra.

Peneliti fokus mencari data dan dokumentasi yang berhubungan dengan permasalahan yang teliti yaitu pemanfaatan karya sastra sebagai media dalam pengembangan literasi siswa di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

⁴⁹ Oluwatosin Victor Ajayi, "Distinguish Between Primary Sources of Data and Secondary Sources of Data," *Benue State University* 1, no. 1 (2017): 1–5, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.24292.68481>.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung biasanya datanya diperoleh melalui peneliti sebelumnya.⁵⁰ Adapun yang menjadi data sekunder untuk memperkuat data primer pada penelitian ini adalah dokumen, jurnal, beserta literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu ada juga yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

1. Program yang diterapkan dalam perpustakaan dan berhubungan dengan literasi.
2. Perubahan perpustakaan dari segi fasilitas dan koleksi

2. Sumber Data

Sumber data adalah suatu hal yang didapatkan melalui penelitian berdasarkan dari sebuah data yang dihasilkan atau dari mana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data dari hasil wawancara mengenai pemanfaatan karya sastra sebagai media pengembangan di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a. Informan

Informan pada penelitian ini adalah kepala perpustakaan, pustakawan, dan pemustaka di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

⁵⁰ Oluwatosin Victor Ajayi, "Distinguish Between Primary Sources of Data and Secondary Sources of Data," *Benue State University* 1, no. 1 (2017): 1–5, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.24292.68481>.

- 1) Informan utama, adalah orang yang terlibat dalam kebijakan dan program perpustakaan, mengelola perpustakaan, serta memberikan informasi penelitian yaitu, kepala perpustakaan dan pustakawan.
- 2) Informan tambahan, adalah orang yang memperkuat argumen tentang topik penelitian yaitu wawancara kepada dua orang siswa yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan peneliti.

b. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini adalah semua jenis buku, artikel jurnal yang berasal dari media internet, catatan dokumentasi, beserta data lainnya yang ada kaitannya berdasarkan penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data diperlukan teknik yang sesuai dan tepat untuk digunakan. Caranya dengan memperhatikan jenis-jenis data yang dibutuhkan dan sumber data yang didapatkan. Teknik yang dipilih berdasarkan dari keterbatasan waktu, situasi, dan dana yang dimiliki dan kemudian dipertimbangkan dengan matang dengan maksud agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif. Maka dari hal itu peneliti menggumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencatat semua gejala atau peristiwa dengan bantuan instrumen lain dan merekamnya sesuai dengan tujuan penelitian, metode observasi digunakan dalam mengumpulkan data

yang terdapat suatu karakteristik yang kuat secara metodologis tentang dunia sekitar yang didasari dengan kekuatan daya tangkap pancaindera secara langsung peneliti dapat juga berkomunikasi langsung dengan subjek penelitian serta dapat memperdalam suatu penelitian.⁵¹

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan peneliti dalam upaya mengamati serta mengumpulkan data untuk dipahami secara mendalam terkait bagaimana pemanfaatan karya sastra sebagai media pengembangan literasi siswa di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah metode dalam mengumpulkan data yang biasanya dipakai untuk penelitian dan peneliti langsung berkomunikasi dengan responden dengan bertatap muka untuk mendapatkan informasi dari sumber data primer. Melalui wawancara data yang didapat beragam sampai data yang didapat sesuai dengan keinginan peneliti dan tujuan penelitiannya, teknik wawancara biasanya dipakai ketika peneliti menggunakan metode kualitatif.⁵² Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah semi terstruktur tujuannya agar mendapatkan informasi yang detail, dan wawancaranya terbuka. Wawancara semi terstruktur ini sifatnya fleksibel yang mana pertanyaan yang diajukan menyesuaikan dengan situasi dan

⁵¹ Josh Seim, “Participant Observation, Observant Participation, and Hybrid Ethnography,” *Sociological Methods & Research* 53, no. 1 (February 10, 2024): 121–52, <https://doi.org/10.1177/0049124120986209>.

⁵² Asep Nanang Yuhana and Fadlilah Aisyah Aminy, “Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (June 11, 2019): 79, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>.

kebutuhan di lapangan.⁵³ Dalam prosesnya peneliti memakai teknik wawancara untuk pengumpulan datanya yang mana langsung berinteraksi kepada subjek yang sudah dipilih oleh peneliti sendiri yaitu, kepala perpustakaan, pustakawan, dan pemustaka pada MAN 2 Kota Banjarmasin.

Hasil wawancara tergantung dengan jawaban apa yang bisa ditangkap dan dipahami oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara dengan bertatap muka kepada subjek atau responden untuk menjawab pertanyaan yang dilangsungkan oleh peneliti secara lisan bisa juga tulisan yang berhubungan dengan tujuan penelitian, agar dapat memecahkan masalah yang akan diteliti yaitu pemanfaatan karya sastra sebagai media pengembangan literasi siswa, dengan bantuan data yang diperoleh secara sistematis dan berkualitas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pencarian dan penghasilan data yang dibutuhkan berasal dari data yang sudah ada dan tidak perlu dicari lagi, biasanya berupa tulisan seperti buku, dokumen, dan lain-lain, serta bukan berasal dari manusia. Di dalam teknik dokumentasi ini terdapat pencatatan tentang apa yang tersedia di lapangan yang akan dicatat oleh peneliti. Laporan yang didapat disajikan dengan uraian yang lengkap beserta detailnya.⁵⁴

⁵³ Fildza Malahati et al., “Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2023): 341–48, <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>.

⁵⁴ Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono, “Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah,” *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (July 31, 2019): 72–80, <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>.

Tujuan peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini adalah untuk mendalami dan dapat mengumpulkan data sebanyak mungkin agar mudah digambarkan tentang hal yang terkait penelitian sehingga murni hasilnya serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah oleh peneliti. Dokumen yang akan dimanfaatkan peneliti dan sesuai dengan penelitian ini meliputi jumlah koleksi karya sastra, jumlah siswa yang memanfaatkan koleksi karya sastra berjenis novel, sertifikat siswa menang lomba karya sastra, tempat baca di perpustakaan, dan program yang ada di perpustakaan.

Tabel 1.1 Matriks

Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik	
			Pengumpulan Data	
1. Data pokok mencakup :				
	1) Data terkait Kepala Pustakawan	Kepala Perpustakaan, Observasi, dan Wawancara, dan Dokumentasi		
	Pemanfaatan Karya Sastra Sebagai Media	Pemustaka Pengembangan Literasi		
	Siswa	Meliputi: Membaca, Meminjam, Menulis, dan Belajar		
2. Data Penunjang mencakup:				

1) Data terkait pemanfaatan	Pustakawan, Pemustaka	Observasi	dan Wawancara
Perpustakaan meliputi:			
Pemanfaatan fasilitas,			
Pemanfaatan koleksi,			
Pemanfaatan layanan			

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang akan dipakai peneliti untuk penelitian agar dapat memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri atau disebut dengan *human instrument* tugasnya menentukan fokus penelitian, menentukan informan, mengumpulkan data, menilai dan menganalisis data, menafsirkan data, serta menarik kesimpulan. Dalam instrumen penelitian kualitatif, peneliti menjadi kunci dari penelitian yang dilakukan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵⁵

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang terdiri dari, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi sebagai alat bantu bagi peneliti. Maksud dari instrumen yang digunakan ini seperti *handphone* fungsinya menangkap suara saat wawancara dengan

⁵⁵ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, ed. Aliwar, UKI Press, Cet.1 (Jakarta: UKI Press, 2022).

informan, alat tulis digunakan untuk menulis atau mencatat informasi yang diberikan oleh informan. Peran peneliti disini adalah sebagai instrumen yang mengumpulkan data, dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan alat bantu yang dinamakan pedoman wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang akan dikerjakan oleh peneliti dengan mencari-cari dan menyusun data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan yang lainnya agar dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai permasalahan yang diteliti dan dapat menyajikannya. Menurut Ulber Silalahi analisis data terbagi menjadi tiga jenis yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁵⁶ Sama halnya dengan pendapat Miles dan Huberman yang menyebutkan analisis data interaktif terbagi menjadi tiga bagian sama seperti pendapat Ulber. Penulis menggunakan pendapat mereka dalam menganalisis data, langkah-langkahnya meliputi:⁵⁷

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi adalah proses penyeleksian, fokus perhatian dan proses menyederhanakan suatu informasi yang didapat saat berlangsungnya sebuah penelitian. Dalam metode penelitian kualitatif reduksi data digunakan untuk

⁵⁶ Nurdewi Nurdewi, “Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara,” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 2 (October 17, 2022): 297–303, <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>.

⁵⁷ Rony Zulfirman, “Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan,” *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (August 5, 2022), <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>.

memperdalam informasi dari hasil penelitian dengan menyederhanakan informasi dan memilih yang pentingnya saja sehingga data dapat disajikan dengan baik dan mudah dimengerti biasanya bisa mengarah pada kesimpulan serta bisa dipertanggungjawabkan hasilnya.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan proses ini akan berlanjut sampai terkumpulnya keseluruhan data dan sampai selesaiya sebuah penelitian di lapangan peneliti akan fokus dan menyederhanakan informasi yang didapat agar memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan terkait dengan pemanfaatan karya sastra sebagai media pengembangan literasi siswa di MAN 2 Kota Banjarmasin.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan aktivitas terdiri dari laporan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga bisa dimengerti maknanya secara mendalam agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti. Semakin sederhana data akan lebih mudah untuk dipahami, dan semakin jelas data akan memudahkan dalam membaca.

Dalam penyajian data peneliti membuat informasi yang runtut dan sistematis agar mempermudah peneliti dalam meneliti objek yang sudah ditentukan. Tujuannya untuk memperoleh jawaban yang selaras berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditentukan, pada tahap ini juga peneliti lebih mudah menganalisis dan memahami kesesuaian data dengan fokus penelitian yang diteliti, yaitu pemanfaatan karya sastra sebagai media pengembangan

literasi di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, sehingga didapatkan jawaban yang tepat dari informasi tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah sebuah penyajian ulang agar membuktikan metode dan langkah analisis yang digunakan sudah sesuai syaratnya dan dapat dibuktikan kebenarannya dengan dilakukan pengujian pada metodenya dan hasil yang diperoleh datanya akan valid. Kemudian hasil verifikasi dapat dijadikan patokan dalam menilai kualitas, reabilitas, dan konsistensi dari hasil analisis. Tahap penarikan kesimpulan ini adalah tahap terakhir dalam sebuah penelitian yang dilakukan karena menjawab permasalahan yang diteliti.

H. Keabsahan Data

Pada setiap penelitian harus ada standarnya untuk dapat dipercaya hasil yang sudah diperoleh oleh peneliti hal ini dinamakan keabsahan data. Pada penelitian kualitatif data akan disebut valid ketika tidak terdapat perbedaan dari apa yang disajikan oleh peneliti dengan kenyataan objek yang diteliti. Menurut Moleong teknik dalam menguji data disebut juga dengan teknik pemeriksaan yang terbagi menjadi empat macam yaitu, derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.⁵⁸

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah teknik tringulasi. Triangulasi adalah kegiatan memeriksa kembali data menggunakan

⁵⁸ M. Husnulail et al., “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Lmiah,” *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 1–23, <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1148/721>.

hal di luar data yang ditemukan berdasarkan proses penelitian untuk membandingkan data yang dihasilkan. Triangulasi yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber dan metode.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan melihat ulang kredibelnya informasi yang didapatkan dari informan, triangulasi sumber ini bisa memperkuat data yang di peroleh dan memeriksa kembali data tersebut yang diperoleh selama penelitian. Berdasarkan para informan yang dipilih, melalui triangulasi sumber peneliti akan membandingkan data yang sudah didapatkannya dengan tujuan untuk menggali sebuah fakta atau kebenarannya, triangulasi dapat juga disebut dengan *cross check* yaitu sebuah data yang membandingkan suatu fakta dari beberapa sumber.

Triangulasi sumber pada penelitian ini yaitu setelah peneliti memperoleh berbagai macam sumber dari data tersebut. Kemudian, dikategorikan dengan melihat cara pandang yang sama juga yang berbeda, lalu cari yang mana paling spesifik diantara data yang sudah didapatkan tersebut sampai akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan setelah menganalisis hasil dapat yang didapatkan dari banyak sumber yang dipilih peneliti.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode artinya mencek kembali hasil penelitian dengan melakukan pengecekan kepada sumber data yang sama namun tekniknya berbeda. Triangulangi metode dalam penelitian ini dilakukan dari observasi,

wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang sesuai serta dapat dinyatakan data tersebut akurat.